

Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Unilever Indonesia Periode 2012-2021

Erik Setiawan¹, Muthoharoh², Feri Derianto³, Saipul Amri⁴

¹Universitas Pamulang dan ericksetmanulang@gmail.com

²Universitas Pamulang dan Muthoharoh005@gmail.com

³Universitas Pamulang dan deriantoferii@gmail.com

⁴Universitas Pamulang dan saipulamri090@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengevaluasi seberapa besar pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Unit analisis adalah berupa laporan keuangan PT. Unilever Tbk selama Sepuluh tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 yang bersifat sebagai data sekunder. Alat untuk menghitung rasio kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan analisis kuantitatif. Data dianalisis dengan Microsoft Excel 2016 dan SPSS Versi 26. Dengan hasil yang diperoleh ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk, ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dan NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

Kata Kunci: Return on Equity, Return on Assets, Net Profit Margin, Pertumbuhan Laba.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and evaluate how much influence Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin have on profit growth in PT. Unilever Indonesia Tbk. The unit of analysis is the financial statements of PT. Unilever Tbk for ten years from 2012 to 2021 which is secondary data. Tool to calculate the company's performance ratio in generating profits using quantitative analysis. Data were analyzed using Microsoft Excel 2016 and SPSS Version 26. With the results obtained ROE has no effect and is not significant on Profit Growth at the Unilever Indonesia Tbk company, ROA has no effect and is not significant on Profit Growth at the Unilever Indonesia Tbk company and NPM has no effect and is not significant to Profit Growth in the company Unilever Indonesia Tbk.

Keywords: Return on Equity, Return on Assets, Net Profit Margin, Profit growth.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, saat ini dunia industri kosmetik dan keperluan rumah tangga semakin berkembang pesat, hal tersebut pastinya berpengaruh pada persaingan antara sektor industri kosmetik dan keperluan rumah tangga untuk menciptakan produk-produk yang berkualitas. Dari beberapa sektor tersebut, satu industri yang menarik untuk dinilai kinerja keuangannya adalah PT Unilever Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang industri penyediaan kebutuhan rumah tangga (consumer good) dan salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia. Rangkaian produk PT Unilever Indonesia Tbk mencakup produk Home and Personal Care serta Food and Refreshment.

Namun walaupun PT Unilever merupakan perusahaan multinasional dan memiliki produk-produk dengan berbagai merek yang sudah dikenal oleh masyarakat di Indonesia namun perusahaan ini masih menyisakan masalah dalam menghasilkan laba, hal ini dapat dilihat dari Laporan keuangan Perusahaan Berdasarkan data pada tabel 1, kita dapat melihat bahwa Pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia berfluktuasi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -18.59% padahal di tahun sebelumnya PT Unilever Indonesia mencetak pertumbuhan laba

yang tinggi senilai 29.65% Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan Unilever pada tahun 2012 sampai 2021 yang Berfluktuasi bahkan cenderung turun dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 1. Pertumbuhan Laba Perusahaan Unilever Pada Tahun 2012 Sampai 2021

Tahun	ROA	ROE	NPM	Pertumbuhan Laba
2012	0,40377	1,21943	0,17724	16,21%
2013	0,47205	1,34882	0,17403	10,61%
2014	0,46654	1,45696	0,17173	10,73%
2015	0,37202	1,21222	0,16039	-1,26%
2016	0,38163	1,35849	0,15955	9,21%
2017	0,37049	1,35396	0,17000	9,61%
2018	0,45745	1,81363	0,21724	29,65%
2019	0,35802	1,39966	0,17224	-18,59%
2020	0,34885	1,45088	0,16670	-3,10%
2021	0,30197	1,33251	0,14561	-19,62%

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan atas persentase laba yang diperoleh industri. Selain itu, dapat diartikan sebagai dimensi kinerja dimensi kinerja dari suatu industri, jadi terus menjadi besar laba yang dicapai industri hingga terus menjadi baik kinerja industri (Fitriyanti, 2020). Menurut Juwari dan Zulviani (2020) mengatakan bahwa pertumbuhan laba dimanfaatkan industri untuk melihat perkembangan industri dalam menciptakan laba. Manfaat mekanis yang diperluas menunjukkan bahwa bisnis memiliki presentasi yang layak. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna. Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu Return on Equity (ROE), Return on Aset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) (Mareta et al., 2022). Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian atas kinerja perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan tersebut (Sunandar & Sugiarti, 2023).

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba merupakan rasio kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dibandingkan tahun sebelumnya (Sundari & Satria, 2021). Menurut Fahmi (2014) Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih periode sekarang dengan laba bersih periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba bersih pada periode sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Periode Sekarang} - \text{Laba Bersih Periode Sebelumnya}}{\text{Laba Bersih Periode Sebelumnya}} \times 100\%$$

B. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Wijaya & Suarjaya, 2017). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan modal saham yang diberikan (Sanjaya & Rizky, 2018). Menurut Kasmir (2017: 204) cara untuk menghitung rumus Return on Equity dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

C. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Fahmi (2014), ROA adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. Sedangkan ROA menurut Dr. Kasmir (2017,201) hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Heliani et al., 2021). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan modal saham yang diberikan (Sanjaya & Rizky, 2018). Menurut Kasmir (2017:202) cara untuk mencari Return on Asset dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

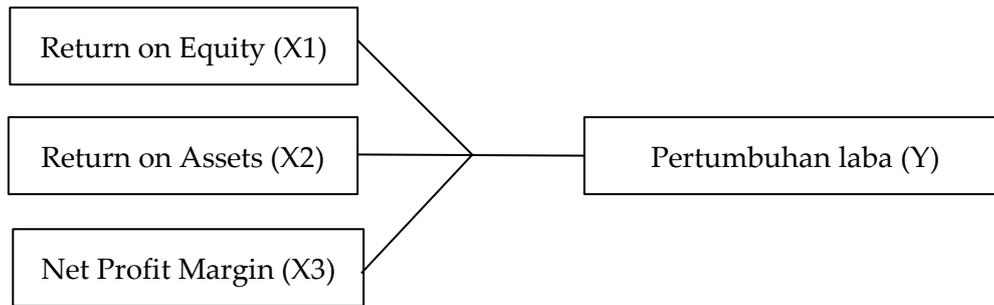
Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset perusahaan artinya semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan. Oleh karena itu manajemen harus mengkalkulasi ROA dengan benar untuk membantu memperkirakan perkembangan kemampuan perusahaan secara keseluruhan.

D. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan pendapatan penjualan (Tarumasely & Siswati, 2021). Sedangkan Menurut Dr Kasmir (2017:200) Net Profit Margin atau laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Dengan melihat dari sisi NPM perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dari tingkat penjualan perusahaan. NPM dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih (Safitri, 2018).



Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk
- H2: Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk
- H3: Net Profit margin (NPM) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk

METODE PENELITIAN

Mengkaji seberapa besar pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap perolehan laba pada perusahaan PT. Unilever Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 merupakan tujuan dari penelitian ini. Objek penelitian ini adalah Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Variabel-variabel dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang dioperasionalkan sebagai Pertumbuhan Laba (Y). Variabel Independen yang dioperasionalkan sebagai ROA Return on Assets (X1), ROE Return on Equity (X2) dan NPM Net Profit Margin (X3).

Unit penelitian ini adalah PT. Unilever Tbk, dan Unit analisis adalah berupa laporan keuangan PT. Unilever Tbk selama Sepuluh tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 yang bersifat sebagai data sekunder. Alat untuk menghitung rasio kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan analisis kuantitatif. Penulis juga menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk tabel hasil dari perhitungan rasio Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin untuk menganalisa adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pengukuran ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2016 dan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa plotting data tidak jauh dari garis diagonal nya dan menempel pada garis diagonalnya. Ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heterokedestisitas grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah pada angkat 0 pada sumbu Y. artinya tidak terjadi hetrokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak pakai

Multikoleniaritas

Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini ditunjukkan dengan nilai tolerance yang lebih dari 0,10 yaitu ROA sebesar 0.835, ROE sebesar 0.513, NPM sebesar 0,567 dan Nilai Variance inflation factor (VIF) pada ROA sebesar 1.198, ROE sebesar 1.951 dan NPM sebesar 1.763.

Autokorelasi

Hasil uji auto korelasi menunjukkan besarnya nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.714 nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai yaitu: nilai Durbin-Watson sebesar 1.714 terletak diantara nilai dl (0.5253) dan 4-du (1,9837) yang merupakan daerah bebas autokorelasi

Uji F

Uji F atau uji signifikansi simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Table 2. Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.003	3	.001	.203	.890 ^b
Residual	.025	6	.004		
Total	.028	9			

a. Dependent Variable: RES_2

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai F Hitung 0.203 < F tabel 4.76 artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel independen Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) Secara simultan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Selanjutnya terlihat nilai probabilitas F yakni sig 0.890 > 0.05. artinya tidak terdapat pengaruh nyata (signifikan) variabel independen Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) Secara simultan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.690	.535	.10412	1.714

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Per.Laba

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.690 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) Terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) adalah sebesar 69% sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji t

V. Wiratna Sujawerni (2017: 157) uji t dua sampel independent pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama.

Table 4. Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.160	.213		.749	.482
	ROE	-.249	.539	-.250	-.461	.661
	ROA	.257	.368	.297	.699	.511
	NPM	-.028	1.555	-.009	-.018	.986

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Output SPSS 26

Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari Uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel ROE sebesar -0.461 untuk kesalahan 5%, diperoleh t tabel 1.9432. Selanjutnya terlihat pada nilai probabilitas t yakni sig adalah 0.661 sedang taraf signifikan a yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,661 > 0,05. Jika t hitung > t tabel maka didapat pengaruh positif antara Return on Equity (ROE) dengan pertumbuhan laba, demikian juga sebaliknya jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang positif antara Return on Equity (ROE) dengan pertumbuhan laba. di dalam hal ini t hitung - 0.461 < t tabel 1.9432. ini berarti tidak terdapat pengaruh yang positif antara Return on Equity (ROE) dengan pertumbuhan laba. sehingga H1 ditolak ini berarti Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk

Penelitian sejalan dengan pernyataan bahwa ROE tidak mempengaruhi pertumbuhan laba (Safitri & Mukaram, 2018) dan (Sundari & Satria, 2021). Dan bertentangan dengan teori menurut Dr kasmir (2017:204) menjelaskan bahwa untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari Uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel ROA sebesar 0,699 untuk kesalahan 5%, diperoleh t tabel 1,9432. Selanjutnya terlihat pada nilai probabilitas t yakni sig adalah

0,511 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,511 > 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapat pengaruh positif antara Return on Assets (ROA) dengan pertumbuhan laba, demikian juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang positif antara Return on Assets (ROA) dengan pertumbuhan laba. di dalam hal ini $t_{hitung} 0,699 < t_{tabel} 1,9432$. ini berarti tidak terdapat pengaruh yang positif antara Return on Assets (ROA) dengan pertumbuhan laba. sehingga H_2 ditolak ini berarti Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Novita, budi dan Arini (2019) menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Hasil temuan ini tidak mengkonfirmasi bahwa ROA berdampak positif terhadap pertumbuhan laba (Sundari & Satria, 2021) dan (Sari & Idayati, 2019)

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari Uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel NPM sebesar -0,018 untuk kesalahan 5%, diperoleh $t_{tabel} 1,9432$. Selanjutnya terlihat pada nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,986 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,986 > 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapat pengaruh positif antara Net Profit Margin (NPM) dengan pertumbuhan laba, demikian juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang positif antara Net Profit Margin (NPM) dengan pertumbuhan laba. di dalam hal ini $t_{hitung} -0,018 < t_{tabel} 1,9432$. ini berarti tidak terdapat pengaruh yang positif antara Net Profit Margin (NPM) dengan pertumbuhan laba. sehingga H_3 ditolak ini berarti Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk

Hasil temuan ini tidak mendukung hasil (Sari & Idayati, 2019) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, tetapi penelitian (Safitri & Mukaram, 2018) dan (Susyana & Nugraha, 2021) menunjukkan bahwa NPM memiliki dampak positif pada pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengujian Hipotesis ROE terhadap Pertumbuhan laba menghasilkan $t_{hitung} -0,461 < t_{tabel} 1,9432$ dan nilai sig $0,661 > 0,05$. ini berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara Return on Equity (ROE) dengan pertumbuhan laba. sehingga H_1 ditolak ini berarti Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk.
- b. Pengujian Hipotesis ROA terhadap Pertumbuhan laba menghasilkan $t_{hitung} 0,699 < t_{tabel} 1,9432$ dan nilai sig $0,511 > 0,05$. ini berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara Return on Assets (ROA) dengan pertumbuhan laba. sehingga H_2 ditolak ini berarti Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk
- c. Pengujian Hipotesis NPM terhadap Pertumbuhan laba menghasilkan $t_{hitung} -0,018 < t_{tabel} 1,9432$ dan nilai sig $0,986 > 0,05$. ini berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak

signifikan antara Net Profit Margin (NPM) dengan pertumbuhan laba. Sehingga H3 ditolak ini berarti Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Ketiga belas. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Ketiga belas. Bandung. Alfabeta.
- Tarumasely, S., & Siswati, S. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten Berdasarkan Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas PDAM Tirta Merapi. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XV(1), 70–81.
- Fitriyanti, S. E. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sekar Laut, Tbk. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1– 22.
- Heliani, H., Mareta, F., Rina, E., Rahayu, M. S., & Ramdaniansyah, M. R. (2021). Liquidity, Profitability and Asset Growth towards the Dividend Payout Ratio. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(2), 225–232. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i2.6324>
- Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh Der, Roa, Roe Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503- 4790*, 11(2), 188–201.
- Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta
- Mareta, F., Ulhaq, A., Resfitasari, E., Febriani, I., & Elisah, S. (2022). Effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Price Earning-Ratio, Sales Growth, and Net Profit Margin on Return on Equity. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 417–426.
- Mustapita, Fitria Arini, Budi dan Novita.(2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi.
- PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 33–48. Retrieved from <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1483>
- Sunandar, N., & Sugiarti, E. (2023). The Effect of Asset Structure, Profitability and Liquidity on the Capital Structure of the Manufacturing Industry Sector. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 6(1), 164–169.
- Safitri, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25- 39.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH*, 2(2), 37–39.
- Sari, M. P., & Idayati, F. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 5.

- Sujarweni, V. Wiratna, 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1122>
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Wijaya, I. G. O., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Influence of EVA, ROE and DPR on the Stock Price of Manufacturing Companies in BEI. *E-Journal Manajemen University Udayana*.